Lampiran 1. Rangkuman Identifikasi Jurnal

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
	Babby ika pratiwi	2018		Hubungan Motivasi untuk sembuh,Lama rawat dan Konseling gizi dengan Sisa makanan Lunak pada Pasien Rawat inap kelas I di Ruangan Ambun Pagi RSUP DR. M.Djamil Padang	D: crosssectional. S: *Purposive sampling* V: Sisa makanan, motivasi sembuh, lama rawat, konseling gizi. I: kuisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, form *comstock*, serta form inform consent yang diperlukan untuk persetujuan menjadi sampel penelitian A: Analisis data dilakukan uji chi square	Lebih dari setengah responden menyisakan makanan lunak dalam jumlah banyak (65%) dengan rata-rata sisa makanan sebanyak (44%), waktu makan dengan sisa terbanyak yakni makan siang (48%), bentuk makanan terbanyak yakni sayur (51%) serta menu dengan sisa terbanyak yakni menu ke-VII (77%). Motivasi untuk sembuh tinggi (70%), lama rawat cepat (52,5%), dan sudah pernah mendapatkan konseling gizi (87,5%). Variabel yang berhubungan dengan sisa makanan adalah motivasi untuk sembuh (p-value=0,03, POR=9,533) dan lama rawat (p-value=0,001, POR=29,250).	Google scholar
	Utami,dkk	2020		Hubungan variasi menu dan lama rawat inap	D:jenis penelitian *kuantitatif* dengan rancangan crosssectional.	Hasil Penelitian ini adalah sebagian besar pasien memiliki lama rawat inap kurang dari 5 hari, yaitu 86,6%. Nilai	Google scholar

			dengan sisa makanan pasien diet rendah garam di Siloam Hospitals Bali.	S: *Purposive sampling* V: variasi menu, lama rawat , dan sisa makanan I: kuisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, form *comstock*, serta form inform consent yang diperlukan untuk persetujuan menjadi sampel penelitian A: Analisis data dilakukan dengan program SPSS meliputi data univariat dan bivariat. Analisis Univariat berupa data karakteristik sampel yang disajikan dalam tabel deskriptif meliputi umur, jenis kelamin, dan lama rawat inap. Analisis hubungan (bivariat) dilakukan dengan menggunakan korelasi *rank spearman*, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*.	minimum/lama rawat inap terpendek adalah 3 hari, sementara nilai maksimum/lama rawat inap terlama adalah 15 hari, dengan rata-rata lama hari rawat adalah 3,63 hari dengan standar deviasi 1,77. Sisa makanan dikatagorikan menjadi dua, yaitu ≥20 % (bersisa banyak) dan < 20% (sisa sedikit). Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan sisa makanan sampel tergolong bersisa sedikit (<20%), yaitu 80,6%. Jumlah sampel yang memiliki sisamakanan banyak dari rata-rata dua hari pengamatan sisa makanan adalah 13 sampel (19,4%). Ada hubungan antara lama rawat inap dengan sisa makanan pasien dengan diet rendah garam (*p*>0,05).	
Frederika Utami Dewi ,Hermawati	2019	Vol.03, No.02	Hubungan asupan energi, cairan dan lama hari rawat inap dengan	D: penelitian ini menggunakan Rancangan penelitian *cross*	Hasil penelitian adalah sampel terbanyak berusia 2 tahun (36,7%), bentuk makanan nasi		Google scholar

		perubahan berat badan pada pasien balita diare di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya	*sectional* yang bersifat deskriptif analitik S : *Purposive sampling* V: Asupan energi, cairan dan lama hari rawat inap dengan perubahan berat badan I: Data asupan energy dan cairan diperoleh dengan *food recall* 24 jam selama pasien dirawat. Data berat badan diperoleh dengan menimbang sampel saat awal dan akhir perawatan A: Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji *spearman*	lunak (86,7%), nutrisi parenteral KA-EN 3B (66,7%), asupan energy 40% defisit berat, asupan cairan 83,3% diatas kebutuhan dan lama lama rawat inap < 5 hari (73,3%). Sampel yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 21 orang (70%). Uji regresi linear sederhana asupan energi dengan perubahan berat badan p *value* 0,5, *uji spearman* asupan cairan dengan perubahan berat badan p *value* 0,049, lama hari rawat inap dengan perubahan berat badan p *value* 0,820. Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara asupan energi, lama hari rawat inap dengan perubahan berat badan, ada hubungan asupan cairan dengan perubahan berat badan.	
Dewi pratidina	2013	Hubungan antara motivasi makan pasien dan lama perawatan dengan sisa makan pasien DM tipe II rawat inap di RS PKU	D : Penelitian bersifat observasional yang menggunakan desian cross sectional. S : *Consecutive sampling*	rata-rata sisa makanan pasien bersisa banyak rata-rata sisa makanan pasien bersisa banyak lama perawatan dengan kategori lama sebesar (53,3%). menunjukkan bahwa dari 16 subjek yang memiliki lama	Google scholar

	Muhammadiyah Surakarta.	V: Motivasi makan pasien dan lama perawatan dengan sisa makan I :Data karakteristik responden, motivasi makan pasien dengan kuesioner, lama perawatan dengan wawancara dan sisa makan dengan *comstock* (3x24 jam). A: Analisis univariat dilakukan setiap variabel untuk mengetahui distribusi dan persentase dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini analisis dilakukan pada variabel motivasi makan pasien, lama perawatan, dan sisa makan. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji statistik yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment*.	perawatan lama dengan sisa makan banyak lebih besar (56,3%) dibandingkan dengan subjek yang memiliki sisa makan sedikit. Sedangkan dari 14 subjek yang memiliki lama perawatan tidak lama dengan sisa makan sedikit lebih besar (78,6%) dibandingkan dengan subjek yang memiliki sisa makan banyak.Berdasarkan hasil analisis hubungan lama perawatan dengan sisa makan menggunakan uji *pearson product moment* diperoleh nilai *p- value* 0,041 (<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan yangbermakna antara lama perawatan dengan sisa makan pasien DM tipe II di RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Wirasamadi, dkk	2015	Vol.03, No.01	Analisis sisa makanan pasien rawat inap di RSUP Sanglah Provinsi Bali	D:Cross sectional. S : *Purposive sampling* V: Sisa makanan I : Data dikumpulkan dengan tiga cara yaitu observasi sisa makanan, rekam medis dan wawancara. A: Data dianalisis dengan uji *independent sampel t-test* dan *one-way* ANOVA.	Rata-rata jumlah sisa makanan pasien sebesar 14,79%. Pasien yang menyisakan makanan lebih banyak adalah pasien perempuan, umur 50-64 tahun, dirawat di Kelas 2 dan 3 dengan lama rawat ≤ 5 hari. Pasien yang menilai penampilan dan rasa makanan baik cenderung menyisakan makanan lebih sedikit. Rata-rata biaya makan terbuang sehari sebesar Rp. 2.939 per pasien. Dijumpai adanya perbedaan bermakna sisa makanan menurut jenis kelamin, kelompok umur, lama rawat, kelas perawatan, dan persepsi pasien ($p<0,05$). Tidak ada perbedaan bermakna menurut jenis penyakit dan siklus menu ($p>0,05$).	Google scholar
Iqbal dyna muharam	2019		Hubungan lama hari rawat inap dengan perubahan berat badan,	D : penelitian observasional analitik, dengan menggunakan rancangan cross sectional	Lama hari rawat inap pasien dalam kategori pendek, sedang dan panjang berturut-turut sebesar	Google scholar

		asupan energi dan protein pada pasien yang tidak berdiet khusus di RSUD. Dr Moewardi	S : *Purposive sampling* V: Lama Hari Rawat Inap, Perubahan Berat Badan, Asupan Energi Dan Protein I : Data lama hari rawat inap diambil selama pasien masuk rumah sakit sampai keluar rumah sakit, perubahan berat badan diperoleh dari penimbangan berat badan awal dan akhir pengamatan serta asupan energi dan protein menggunakan form food recall 3 x 24 jam A: Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Rank Spearman.	5,2%, 64,1% dan 30,7%. Perubahan berat badan yang mengalami kenaikan sebesar 51,2 % dan yang mengalami penurunan sebesar 48,8%. Asupan energi paling banyak kategori cukup yaitu 43,6%. Asupan protein paling banyak kategori baik yaitu 41%. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara lama hari rawat inap dengan perubahan berat badan dengan nilai P 0,107	
Fatma khairun nisa, 2017 Yasir farhat		Hubungan antara cita rasa makanan, jenis kelamin dan lama hari rawat dengan sisa makanan pasien di RSUD Idaman Banjarbaru tahun 2017	D : observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. S : *Simple random sampling* V: Cita Rasa Makanan, Jenis Kelamin, Lama Hari Rawat, Sisa Makanan I : Pengambilan data sisa makanan dengan metode visual comstock. Cita rasa makanan,	Sebagian besar sisa makanan responden bersisa sedikit yaitu 63,6%, sebagian besar pasien menyatakan cita rasa makanan sudah baik yaitu 60%, sebagian besar responden adalah wanita (74,5%) dan sebagian besar lama hari rawat responden adalah singkat (70,9%). Ada hubungan antara cita rasa makanan dengan	Google scholar

			jenis kelamin dan lama hari rawat dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner. A:Penelitian ini menggunakan uji statistik rank spearman.	sisa makanan pasien di RSUD Idaman Banjarbaru (p = 0,00 < 0,05). Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan sisa makanan pasien di RSUD Idaman Banjarbaru (p=0,22>0,05). Ada hubungan antara lama hari rawat dengan sisa makanan pasien di RSUD Idaman Banjarbaru (p = 0,00 < 0,05)	
Chatrien Dian Anggraeni,dkk	2019	Hubungan antara sisa makanan dengan lama rawat dan biaya sisa makan pasien yang mendapatkan diet makanan lunak di ruang rawat inap kelas III RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang.	D : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. S : *Purposive sampling* V: Sisa Makan, Lama Rawat, Biaya Sisa Makan I : wawancara , visual comstock A:analisis data menggunakan Chi square	Sisa makan pasien untuk jenis makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan sayur memiliki masing -masing sebagai berikut: 33,27%; 22,84%; 25,43%; 39,27%, sisa hidangan sayur lebih banyak dibandingkan dengan lainnya. Data lama hari rawat Responden kategori lama hari rawat panjang yaitu ≥ 4 hari lebih banyak 20 responden(67%)dibandingkan lama hari rawat pendek < 4 hari yaitu 10 responden (33%).	Google scholar

					Tidak ada hubungan yang bermakna antara sisa makanan dengan lama rawat (p > 0.05), tetapi ada hubungan yang bermakna antara sisa makanan dengan biaya sisa makanan (p < 0.05).	
Andini Putri	Marisyah	2014	Hubungan sisa makanan dengan perubahan berat badan pasien rawat inap di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014	D : Analitik dengan desain penelitian cross sectional study S : *quota sampling* V: Sisa makanan, perubahan berat badan I : Food weighting, wawancara,timbangan kamar mandi . A: Data yang diperoleh dianalisa secara analitik dengan sistem komputerisasi menggunakan program SPSS dan dianalisa secara univariat dan bivariate yang di uji menggunakan uji korelasi	Hasil penelitian pada hasil sebagian besar pasien rawat inap dibangsal penyakit dalam RSUP dr. M.Djamil Padang tahun 2014 berat badan, yaitu dengan angka sebesar 77,2% (44 orang). juga dapat diketahui 5 orang (8.8%) pasien tidak mengalami perubahan berat badan dan sebanyak 8 orang (14.0%) pasien mengalami kenaikan berat badan. Koefisien korelasi (r) antara variabel sisa makanan dan perubahan berat-badan sebesar 0,618. Artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat dan searah.Searah maksudnya jika sisa makanan tinggi, maka perubahan berat	Google scholar

				badan juga tinggi.Secara numerik dengan uji korelasi, signifikansi menunjukkan sebesar 0,000 (< 0,05). Artinya ada hubungan yang bermakna antara sisa makanan dengan perubahan berat badan pasien (P< 0,05).	
Tiara Hardineti	2017	Hubungan ketepatan waktu penyajian dan lama hari rawat dengan sisa makanan pasien Diabetes Mellitus tipe II di ruang rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017	D : cross sectional S : Quota non random sampling V: Ketepatan waktu penyajian dan lama hari rawat dengan sisa makanan I: Food weighing , observasi A: Analisis dilakukan dianalisa secara univariat dan bivariate yang di uji menggunakan uji korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara lama hari rawat dengan sisa makanan	Hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan sisa makanan pada pasien DM Tipe II diruang rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan p *value* 0,627.	Google scholar
Rindo Alana	2020	Hubungan antara lamanya perawatan dengan perubahan berat badan bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di	D : Jenis Penelitian Observasional analitik, dengan rancangan Cross Sectional S : *quota sampling*	Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara lamanya perawatan dengan perubahan berat badan (P=0,000 dan OR=0,653). Terdapat hubungan antara	Google scholar

		ruang perinatologi RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo	V: bblr, lama perawatan, perubahan berat badan I : Data sampel di peroleh dari rekam medis bayi Berat Badan Lahir rendah BBLR), lama hari rawat diambil dari hari pertama bayi masuk rumah sakit sampai keluar dari rumah sakit sedangkan perubahan berat badan ditimbang pada saat lahir dan pada saat bayi keluar dari rumah sakit menggunakan baby scale A: Di analisis menggunakan Rank Spearman yang sebelumnya dilakukan uji kenormalan pada data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.	lamanya perawatan dengan perubahan berat badan bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di ruang perinatologi RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ni Ketut Dita Sawitri
NIM	:	P07131217007
Program Studi	:	Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Jurusan	:	Gizi
Tahun Akademik	:	2021
Alamat	:	Jln. Dewata 2 Cargo ,Denpasar Utara, Denpasar, Bali.
Nomor HP/Email	:	081999211405/ditasawitri2014@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:
Hubungan Lama Rawat dengan Perubahan Berat Badan dan Sisa Makanan pada Pasien Rawat Inap

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekslustif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pertanyaan ini saya buat dengan sungguh- sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilimiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 September 2021
Yang menyatakan,

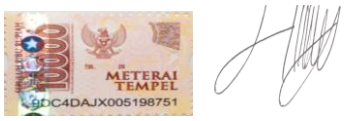

Ni Ketut Dita Sawitri
NIM: P07131217007